

PELAKSANAAN FUNGSI ADMINISTRATOR KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 KOTA PADANG

Oleh: Yulianto Santoso, S.Pd., M.Pd.
Email: yuliantosantoso2015@gmail.com
FIP Universitas Negeri Padang

Abstract

This research based on the lack of effectiveness of the administrator function of the Principal Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 10 Padang. This research is designed to reveal teachers perception on the implementation administrator function of principal, which will be seen from: 1) teachers perception about implementation administrator function of principal of SMAN 10 Padang related to curriculum administration, 2) teachers perception about implementation administrator function of principal of SMAN 10 Padang related to personnel administration, 3) teacher perception about implementation administrator function of principal of SMAN 10 Padang related to school facilities and infrastructure administration, and 4) teacher perception about implementation of administrator function of the principal of SMAN 10 Padang related to financial administration. This descriptive research with the population of all teachers who have the Civil Servants status at SMAN 10 Padang with the number to 61 people. Sample of this research amounted to 36 people, taken using the formula Cohran. Sampling technique is based on stratified proportional random sampling. The tool used for data collection is a questionnaire that has been tested for its validity and reliability. Data were analyzed using percentage and average formulas. The results of this research indicated that the general perception of teachers on the implementation of administrator function of the principal is in category good with an average score of 3.87. Furthermore, teachers perceptions regarding to the implementation of curriculum administration, personnel administration, facilities and infrastructure administration and financial administration are (4.19, 3.63, 3.86 and 3.81), respectively, where the whole is in good category.

Keywords: Administrator Function of the Principal.

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 10 Kota Padang terlihat bahwa kepala sekolah belum melaksanakan fungsinya sebagai administrator dengan baik. Hal ini terlihat dari sikap yang ditampilkan oleh kepala sekolah yang belum sesuai dengan yang diharapkan, seperti kepala sekolah terkesan membiarkan saja para guru yang tidak membuat kelengkapan pembelajaran, kepala sekolah terlihat belum mengarahkan guru dengan optimal dalam upaya meningkatkan kompetensi dan keterampilannya dalam mengajar, kepala sekolah kurang memberdayakan seluruh sumber daya yang ada di sekolah dalam upaya menyusun rencana kerja anggaran sekolah. Artinya, jika hal

ini dibiarkan berlangsung tanpa adanya upaya untuk memperbaikinya maka dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Sebagai seorang administrator kepala sekolah bertugas untuk mengelola seluruh aspek yang ada di sekolah seperti melakukan pengelolaan terhadap kurikulum /program pengajaran, personalia, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dsb. Depdikbud (1996:7) menjelaskan bahwa: "tugas kepala sekolah sebagai administrator adalah pengelolaan administrasi kesiswaan, pengelolaan administrasi kurikulum/pembelajaran, pengelolaan administrasi personalia/ kepegawaian, pengelolaan administrasi sarana prasarana, pengelolaan administrasi keuangan, pengelolaan

administrasi hubungan masyarakat, pengelolaan administrasi ketatausahaan dan pengelolaan administrasi layanan khusus. Tugas ini harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya mewujudkan proses pendidikan yang efisien dan efektif yang pada akhirnya akan bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan. Artinya, fungsi kepala sekolah sebagai administrator memiliki kedudukan yang penting dalam upaya mensukseskan pencapaian tujuan pendidikan.

Mengingat pentingnya fungsi kepala sekolah sebagai administrator dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan, maka penelitian tentang pelaksanaan fungsi administrator kepala sekolah pada SMA Negeri 10 Kota Padang ini perlu dilakukan. Penelitian mengenai pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai administrator ini dilakukan dengan meminta tanggapan atau persepsi guru mengenai pelaksanaan fungsi kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Padang sebagai administrator itu sendiri. Selanjutnya, melalui hasil penelitian ini diharapkan ada tindakan yang bisa dilakukan oleh guru, kepala sekolah, pengawas, serta dinas pendidikan dalam upaya meningkatkan pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai administrator.

Berdasarkan kajian teori diketahui bahwa kepala sekolah sebagai administrator bertanggung jawab terhadap kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan proses pendidikan yang ada di sekolah (Depdikbud:2006, Mulyasa:2008). Dimana kelancaran dari proses pendidikan yang ada di sekolah ini sangat bergantung terhadap kemampuan kepala sekolah dalam mengelola seluruh bidang garapan administrasi pendidikan. Adapun bidang garapan yang dimaksud adalah administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum, administrasi personalia/ kepegawaian, administrasi sarana prasarana, administrasi keuangan, administrasi hubungan sekolah masyarakat, administrasi ketatausahaan dan administrasi layanan khusus. Namun, dalam penelitian ini hanya akan melihat fungsi kepala sekolah sebagai administrator dalam mengelola empat bidang garapan yaitu administrasi kurikulum, administrasi personalia, dan administrasi sarana prasarana, serta administrasi keuangan.

Secara spesifik, penelitian ini didesain untuk mengungkap Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Padang, yang akan dilihat dari: 1) persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi administrator kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi kurikulum, 2) persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi administrator kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi personalia, 3) persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi administrator kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi sarana prasarana, serta 4) persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi administrator kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua guru SMA Negeri 10 Kota Padang yang berjumlah 61 orang. Selanjutnya, mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka penelitian ini menggunakan sampel sebesar 36 orang. Besaran sampel ini ditentukan dengan menggunakan rumus Cochran, dan pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*.

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini sebagaimana yang telah dinyatakan sebelumnya adalah pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai administrator. Selanjutnya adapun sub variabelnya adalah sebagai berikut: 1) administrasi kurikulum, 2) administrasi personalia, 3) administrasi sarana prasarana, serta 4) administrasi keuangan.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data dikumpulkan dengan cara menemui responden secara langsung. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dan mean (skor rata-rata) dan selanjutnya hasil yang diperoleh akan diartikan

secara kualitatif dengan menggunakan klasifikasi menurut Sudjana (2009).

HASIL PENELITIAN

Sebagaimana telah dikemukakan diatas, bahwa penellitian ini bertujuan untuk mengungkap 1) persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi administrator kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi kurikulum, 2) persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi administrator kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi personalia, 3) persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi administrator kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi

sarana parasarana, serta 4) persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi administrator kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi keuangan. Berikut ini merupakan gambaran dari masing-masing aspek yang diteliti.

1. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang Berhubungan dengan Pengelolaan Administrasi Kurikulum

Data mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang berhubungan dengan pengelolaan Administrasi Kurikulum terlihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 3
Distribusi Hasil Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang Berhubungan dengan Pengelolaan Administrasi Kurikulum

No	Pernyataan	SL		SR		KD		JR		TP		N	Skor Rata-Rata
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	Kepala sekolah menyusun rencana kegiatan kurikulum untuk satu tahun ajaran bersama guru.	15	41,7	17	47,2	2	5,5	1	2,8	1	2,8	36	4,22
2	Kepala sekolah meminta guru menyerahkan program mata pelajaran yang di binanya.	14	38,9	15	41,6	5	13,9	1	2,8	1	2,8	36	4,1
3	Jadwal pembelajaran disusun berdasarkan sifat/karakteristik mata pelajaran.	12	33,3	18	50	5	13,9	1	2,8	-	-	36	4,13
4	Pembagian mata pelajaran yang akan diajarkan didasarkan bidang keahlian guru.	19	52,8	10	27,8	6	16,6	1	2,8	-	-	36	4,30
5	Kepala sekolah memonitor kelancaran pelaksanaan tugas mengajar guru.	7	19,4	9	25,0	8	22,2	1	2,8	1	2,8	36	3,83
6	Kepala sekolah mengatur jadwal ujian semester yang sama untuk semua kelas.	12	33,3	11	30,6	4	11,1	1	2,8	-	-	36	4,22
7	Hasil-hasil ujian siswa di dokumentasikan secara lengkap dan sistematis	21	58,4	14	38,9	1	2,8	-	-	-	-	36	4,55
	Jumlah		277,8		316,7		80,4		16,8		8,4		29,36
	Rata-Rata		39,68		45,24		11,48		2,4		1,2		4,19

Dari tabel di atas, berdasarkan aspek yang dinilai menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu mendokumentasikan hasil-hasil ujian secara lengkap dan sistematis, dilihat dari 58,4% yang menjawab selalu bahkan tidak ada guru yang menjawab tidak pernah dan selalu 19,4% kepala sekolah memonitor kelancaran pelaksanaan tugas guru. Disamping itu kepala sekolah sering 58,4% mengatur jadwal ujian semester yang sama untuk semua kelas dan guru menyatakan sering 27% kepala sekolah membagi mata pelajaran yang akan diajarkan berdasarkan bidang keahlian guru

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pengelolaan administrasi kurikulum rata-rata persepsi guru 39,68% menyatakan selalu, 45,24% menyatakan sering, 11,48%

menyatakan kadang, 2,4% menyatakan jarang dan 1,2% menyatakan tidak pernah. Sehingga persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi administrator kepala sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang ditinjau dari pengelolaan administrasi kurikulum berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 4,19.

2. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang Berhubungan dengan Pengelolaan Administrasi Personalia

Data mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang berhubungan dengan pengelolaan Administrasi Personalia terlihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Distribusi Hasil Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang Berhubungan dengan Pengelolaan Administrasi Personalia

No	Pernyataan	SL		SR		KD		JR		TP		N	Skor Rata-Rata
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	Kepala sekolah melibatkan guru-guru dalam melakukan analisis jabatan untuk menentukan kebutuhan guru di sekolah.	7	19,4	1 2	33,3	1 0	27,8	6 16,6	1 2,8	3 6	3,5		
2	Kepala sekolah memberi tugas kepada guru secara adil	8	22,2	9	25	1 6	44,4	3 8,3	- -	3 6	3,61		
3	Kepala sekolah memotivasi guru untuk dapat naik pangkat sekali 2 tahun.	9	25	1 1	30,5	5 13,9	6 16,6	5 13,9	9 25	3 6	3,36		
4	Data mengenai personalia sekolah di dokumentasikan secara lengkap.	1 5	41,7	1 2	33,3	7 19,4	1 2,8	1 2,8	3 6	4,08			
	Jumlah		108,3		122,1		86,1		44,3		19,5	14,55	
	RATA-RATA		27,07		30,55		21,52		11,07		4,87	3,63	

Dari tabel di atas, berdasarkan aspek yang dinilai menunjukkan bahwa guru menyatakan selalu 41,7% dan sering 33,3% data mengenai personalia sekolah didokumentasikan

secara lengkap. Disamping itu guru menyatakan selalu 19,4% dan sering 33,3% kepala sekolah melibatkan guru-guru dalam melakukan analisis jabatan untuk menentukan kebutuhan guru di

sekolah. Kemudian 30,5% guru menyatakan sering kepala sekolah memotivasi guru untuk dapat naik pangkat sekali 2 tahun dan sering 25% kepala sekolah membagi tugas kepada guru secara adil.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persepsi guru tentang pengelolaan administrasi personalia, 27,07% menyatakan selalu, 30,55% menyatakan sering, 21,52% menyatakan kadang, 11,7% menyatakan jarang dan 4,87% menyatakan tidak pernah. Sehingga persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi administrator kepala sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang ditinjau dari

pengelolaan administrasi personalia berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,63.

3. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang Berhubungan dengan Pengelolaan Administrasi Sarana Prasarana

Data mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang berhubungan dengan pengelolaan Administrasi Sarana dan Prasarana terlihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Distribusi Hasil Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang Berhubungan dengan Pengelolaan Administrasi Sarana dan Prasarana

No	Pernyataan	SL		SR		KD		JR		TP		N	Skor Rata-Rata
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	Kepala sekolah melibatkan guru dalam merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah	6	16,6	17	47,2	10	27,8	3	8,3	-	-	36	3,72
2	Kepala sekolah mendahulukan pengadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran.	12	33,3	13	36,2	9	25	2	5,5	-	-	36	3,97
3	Kepala sekolah meminta guru dan siswa untuk memelihara sarana dan prasarana sekolah dengan baik.	11	30,5	19	52,8	4	11,2	2	5,5	-	-	36	4,08
4	Kepala sekolah membuat daftar barang inventaris sekolah yang dapat diketahui guru.	6	16,6	18	50	7	19,4	5	13,9	-	-	36	3,69
	Jumlah		97		186,2		83,4		32,2	-	-		15,46
	RATA-RATA		24,25		46,55		20,85		8,3	-	-		3,86

Berdasarkan aspek yang dinilai menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu 33,3% dan sering 36,2% mendahulukan pengadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran bahkan tidak ada guru yang

menyatakan tidak pernah. Disamping itu kepala sekolah selalu 16,6% dan sering 47,2% melibatkan guru dalam merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah dan selalu 16,6%, sering 50% kepala sekolah

membuat daftar barang inventaris sekolah. Kemudian 52,8% guru menyatakan kepala sekolah sering meminta guru dan siswa untuk memelihara sarana dan prasarana sekolah.

Dengan demikian dapat dilihat rata-rata persepsi guru terhadap pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh kepala sekolah, 24,25% guru menyatakan selalu, 46,55% menyatakan sering, 20,85% menyatakan kadang, 8,3% menyatakan jarang dan tidak ada guru yang menyatakan tidak pernah. Jadi persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi administrator kepala sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang ditinjau dari

pengelolaan administrasi sarana dan prasarana berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,86%.

4. Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang Berhubungan dengan Pengelolaan Administrasi Keuangan

Data mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang berhubungan dengan pengelolaan Administrasi Keuangan terlihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Distribusi Hasil Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang Berhubungan dengan Pengelolaan Administrasi Keuangan

No	Pernyataan	SL		SR		KD		JR		TP		N	Skor Rata-Rata
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
1	Kepala sekolah melibatkan guru dalam menyusun RAPBS dan penetapan anggaran sekolah.	16	44,4	9	25	9	25	1	2,8	1	2,8	36	4,05
2	Penggunaan keuangan sekolah sesuai dengan rencana kegiatan yang disepakati.	7	19,4	20	55,5	8	22,2	1	2,8	-	-	36	3,91
3	Pemasukan dan pengeluaran keuangan sekolah dicatat dengan rinci dalam buku keuangan.	13	36,1	15	41,7	3	8,3	4	11,1	1	2,8	36	3,97
4	Pemakaian keuangan sekolah disampaikan secara terbuka pada rapat majelis guru..	9	25	13	36,2	6	16,6	5	13,9	3	8,3	36	3,55
5	Kepala sekolah mempertanggung-jawabkan keuangan sekolah secara lengkap, jelas dan transparan.	13	36,2	8	22,2	6	16,6	5	13,9	4	11,1	36	3,58
	Jumlah		161,1		180,6		88,7		44,5		25		19,06
	Rata-Rata		32,22		36,12		17,74		8,9		5		3,81

Berdasarkan aspek yang dinilai menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu 44,4% melibatkan guru dalam penyusunan

RAPBS dan penetapan anggaran sekolah. Dalam penggunaan keuangan sekolah sesuai dengan rencana kegiatan yang disepakati, guru

menyatakan selalu 19,4% dan sering 55,5%, serta 22,2% guru menyatakan kepala sekolah sering mempertanggungjawabkan keuangan sekolah secara lengkap, jelas dan transparan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa rata-rata persepsi guru terhadap pengelolaan administrasi keuangan oleh kepala sekolah 32,22% guru menyatakan selalu, 36,12% menyatakan sering, 17,74% menyatakan kadang, 8,9% menyatakan jarang dan 5% menyatakan tidak pernah. Sehingga

persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi administrator kepala sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang yang ditinjau dari pengelolaan administrasi keuangan berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,81.

Selanjutnya untuk data rekapitulasi persentase persepsi guru mengenai pelaksanaan fungsi Kepala SMA Negeri 10 Padang sebagai administrator dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel. 5
Rekapitulasi Persentase Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang

No	Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Admisnistrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang	SL	SR	KD	JR	TP	Skor Rata - Rata
1	Administrasi Kurikulum	39,68 %	45,24 %	11,48 %	2,4 %	1,2 %	4,19
2	Administrasi Personalialia	27,07 %	30,55 %	21,52 %	11,07 %	4,87 %	3,63
3	Administrasi Sarana dan Prasarana	24,25 %	46,55 %	20,85 %	8,3 %	-	3,86
4	Administrasi Keuangan	32,22 %	36,12 %	17,74 %	8,9 %	5 %	3,81
Rata-Rata		30,80 %	39,62 %	17,89 %	7,67 %	2,77	3,87

Berdasarkan aspek yang dinilai pada tabel di atas, kepala sekolah selalu 39,68% melaksanakan pengelolaan administrasi kurikulum serta kepala sekolah selalu 24,25% dan sering 46,55% selalu melakukan pengelolaan administrasi sarana dan prasarana.

Dengan demikian, rata-rata persepsi guru menyatakan selalu 30,80%, sering 39,62%, kadang 17,89% dan 7,67% menyatakan tidak pernah. Jadi persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi administrator kepala sekolah Menengah atas Negeri 10 Padang berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,87.

Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Padang

Secara keseluruhan persepsi guru terhadap pelaksanaan fungsi administrator kepala sekolah berada pada kategori baik. Hasil penelitian didapat dari 4 (empat) subvariabel fungsi administrator kepala sekolah yaitu administrasi kurikulum, administrasi personalialia, administrasi sarana dan prasarana, dan administrasi keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan fungsi administrator kepala sekolah sudah baik, dengan skor rata-rata tertinggi 4,19 dari indikator pelaksanaan administrasi kurikulum dan skor rata-rata terendah

PEMBAHASAN

yaitu 3,63 dari indikator pelaksanaan administrasi personalia. Ini berarti kepala sekolah sudah melaksanakan administrasi kurikulum secara optimal dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah. Selain itu kepala sekolah juga harus lebih memperhatikan tugasnya dalam pelaksanaan administrasi personalia. Seorang kepala sekolah harus terampil dan mampu mendayagunakan personil sekolah untuk mencapai tujuan kurikulum di sekolah. Dengan demikian pelaksanaan fungsi administrator kepala sekolah secara umum sudah berjalan dengan baik, dengan perolehan skor rata-rata 3,87

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Padang telah melaksanakan fungsinya sebagai administrator. Hal ini menunjukkan bahwa ada keseriusan Kepala Sekolah untuk melaksanakan fungsinya sebagai administrator. Namun kepala sekolah hendaknya harus meningkatkan lagi agar pelaksanaan fungsinya sebagai administrator lebih optimal.

Senada dengan pendapat Daryanto (1996:181), bahwa : "Kepala Sekolah harus berusaha agar semua potensi yang ada di sekolahnya, baik potensi yang ada pada unsur manusia maupun yang ada pada alat, perlengkapan, keuangan dan sebagainya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, agar tujuan sekolah dapat tercapai dengan sebaik-baiknya pula". Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah. Untuk itu, kepala sekolah harus mampu menjabarkan kemampuan di atas dalam tugas-tugas operasional

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka jelaslah bahwa pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai administrator sangatlah penting dan perlu mendapat perhatian yang sangat serius agar semua

potensi dan sumber daya dapat berjalan seoptimal mungkin dan mencapai hasil yang maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pelaksanaan fungsi administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang sudah berjalan dengan baik, dengan perolehan skor rata-rata yaitu 3,87 dilihat dari indikator administrasi kurikulum, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana dan administrasi keuangan. (2) Pelaksanaan fungsi manajer Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang sudah berjalan dengan baik, dengan perolehan skor rata-rata yaitu 3,83 dilihat dari indikator perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan. (3) Secara umum dan keseluruhan hasil penelitian tentang pelaksanaan fungsi administrator dan manajer kepala sekolah berada pada kategori baik. Hal ini digambarkan dari perolehan skor rata-rata dari pengolahan seluruh data hasil penelitian pada tabel 13 yaitu 3,85. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi guru tentang pelaksanaan fungsi administrator dan manajer Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang sudah terlaksana dengan baik.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah diolah dan diungkapkan di atas, maka penulis memberikan saran yang dapat dipertimbangkan yaitu : (1) Walaupun secara garis besar pelaksanaan fungsi administrator Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Padang sudah terlaksana dengan baik, namun masih terdapat hal-hal yang harus diperhatikan lagi oleh kepala sekolah. Hendaknya kepala sekolah harus selalu melibatkan guru dalam melakukan analisis jabatan untuk menentukan kebutuhan guru di sekolah. (2) Dinas pendidikan Kota Padang membuat suatu kebijakan mengenai peningkatan fungsi kepala sekolah sebagai administrator; (3) guru agar lebih bersungguh-

sungguh dalam melaksanakan setiap arahan maupun tugas yang diberikan oleh kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1999). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Citra.
- Arzet. (2004). *Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Menejer*. UNP : Skripsi
- Cohran, William G. 1991. *Teknik Penarikan Sampel*. Jakarta: UI-Press
- Chaniago, Arman. (1996). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto, H.M. 1996. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdikbud. (1999). *Pengelolaan sekolah di Sekolah Dasar*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdikbud. (2003). *Pedoman Administrasi Sekolah*, Jakarta : Dikdasmen.
- Depdikbud. (1997). *Pedoman Administrasi Sekolah Dasar*, Jakarta : Dikdasmen.
- Hadi, Sutrisno. (1977). *Statistik*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. (1985). *Administrasi Sekolah*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara.
- Saydam, Gouzali. 1993. *Manajemen dan Kepemimpinan*. Jakarta: Djambatan
- Said, Chatlinas. (1988). *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Dikti (P2LPTK)
- Soetopo, Hendayat dan Wasti Soemanto. 1982. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sugiyono.(2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujdana, Nana. (1989). *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya
- Sutisna, Oteng. (1983). *Administrasi Pendidikan*. Bandung :Angkasa
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafia Offset.
- Wahyosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Press.